

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan peristiwa atau tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif juga dapat berupa data dari hasil uraian yang berupa ucapan, tulisan atau perilaku yang diamati peneliti. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui pemahaman yang bersifat umum berdasarkan kenyataan yang ada. Kualitatif yang digunakan peneliti bersifat deskriptif, dimana penulis mendeskripsikan secara *komprehensif* hasil penelitiannya. Menurut Sugiyono pengertian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menganalisa hasil penelitian secara menyeluruh (Sugiyono. 2005: 34).

B. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak dua orang. Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah Wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kiat-kiat sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang terletak di jalan kapas II No. 7A Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Waktu selama penelitian dilakukan dari tanggal 28 September-31 Januari 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara pihak peneliti dengan orang yang diteliti atau percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi atas hal-hal yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apa kiat-kiat menjadikan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menjadi sekolah unggulan.

Menurut Patton ada beberapa cara pembagian wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan ialah sebagai berikut: wawancara Pembicaraan Informal pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangatlah bergantung kepada pewawancara itu sendiri jadi bergantung pada spontanisitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai, wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara). Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara, tetapi tidak harus dipertanyakan secara berurutan. petunjuk wawancara hanyalah garis besar tentang proses serta isi wawancara guna untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara serta pengurutan pertanyaan

disesuaikan dengan keadaan yang dialami responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya (Patton. 1980: 197).

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi sekolah dan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan guru dengan tujuan mencapai keberhasilan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara detail ruang lingkup serta keadaan yang ada disekolah (Bungin. 2007: 115).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dilakukan dengan memperoleh hal-hal yang mendukung dari proses penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, buku, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung dari proses observasi dan wawancara. Guna memperoleh hal-hal penting dari objek penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dokumentasi dapat berupa catatan harian, surat pribadi dan autobiografi (Herdiansyah. 2010: 143).

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif. Dengan tahapan reduksi data atau pengumpulan data, display data dan menarik kesimpulan serta verifikasi data.

1. Reduksi Data atau Pengumpulan Data

Reduksi data atau pengumpulan data yaitu proses memilah data atau merangkaum data yang didapat kemudian disusun secara sistematis untuk menentukan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menganalisa data terkait kiat-kiat menjadi sekolah unggul (studi kasus di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta) yang telah didapatkan dalam wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur yang dilakukan dalam proses pengumpulan data terbagi menjadi dua tahap, antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan terdiri dari persiapan yang bersifat konseptual, teknis dan administratif. Sebelum memasuki tahap pelaksanaan, tahap persiapan merupakan titik awal dalam proses pengumpulan data. Tahap pelaksanaan pengumpulan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

2. Display Data

Display data ialah proses menyortir data, memfokuskan data, pengabstrakan kemudian mengubah data mentah menjadi data matang atau data yang telah dianalisis. Display data disini bertujuan untuk mengkaji data lalu ditata secara sistematis tentang kiat-kiat menjadi sekolah unggul (studi kasus di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta). Tahap memasukan data atau display data dilakukan dengan cara memilah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dijabarkan kedalam hasil penelitian.

3. Kesimpulan Serta Verifikasi Data

Tahap yang terakhir ialah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Tahap ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang ada didalam hasil

penelitian, setelah itu data diverifikasi atau pemeriksaan data kembali agar data yang ada sesuai. Verifikasi data dilakukan dengan mencari data yang lebih dalam lalu dikaji kembali data yang terkumpul.